BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai kegiatan sekolah, hakikat pendidikan dimaknakan sebagai kegiatan yang diupayakan oleh sekolah terhadap anak didik yang diserahkan kepada guru agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan sadar penuh akan hubungan dalam tugas sosial mereka (Mudyaharjo dalam Jumali, dkk, 2004: 19).

Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi dan transformasi. Dengan kata lain, sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidikan dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat terutama bagi anak didik), dan wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik atau lebih maju).

Standar nilai kiteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan di negara kita selalu meningkat, maka harus diimbangi dengan pengoptimalan guru dalam mengajar dan penggunaan strategi yang sesuai. Tetapi masih banyak guru yang hanya menggunakan metode konvensional atau metode ceramah saja. Metode ceramah memang metode yang dianggap paling mudah diterapkan dalam pembelajaran karena guru mudah mengamati siswa dalam belajar, karena siswa melakukan hal yang sama yaitu duduk dan mendengarkan

penjelasan dari guru. Tetapi dengan metode ceramah ini guru tidak dapat mengetahui seberapa paham siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran terdapat banyak kendala yang mempengaruhi berjalannya pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas VIII A SMP Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2011/ 2012 ditemukan kendala-kendala diantaranya:

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan siswa terkadang gaduh pada setiap pembelajaran (50%).
2. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan seperti ceramah dan monoton sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pelajaran (40%).
3. Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi (30%). Kelas VIII A yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 12 anak dan siswa perempuan 13 anak. Dengan kiteria ketuntasan belajar minimal 7,0.
4. Hasil belajar biologi sebelum dilakukan penelitian hasilnya rendah yaitu 6,0 di bawah ketuntasan belajar minimal yaitu 7,0 (65%).

Bertolak dari permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) pada hakikatnya dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan berkolaborasi dengan peneliti, atau dengan guru lain. PTK dimulai dengan adanya masalah riil di kelas yang berupa kesulitan pembelajaran. Kemudian

guru bermaksud untuk mencari strategi atau tindakan guna mengatasi masalah tersebut.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas dan memperbaiki pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru. PTK merupakan cara strategis bagi guru untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan, perbaikan terkait dengan konteks pembelajaran. PTK di sini juga untuk pengembangan keterampilan guru berdasarkan persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi guru di dalam kelasnya sendiri (Suroso :2009).

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah NHT (*Numbered Heads Togethe*r), suatu metode pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan memecahkan masalah secara bersama-sama dalam kelompok dan hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Metode NHT adalah bagian dari metode kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Kelebihan metode kooperatif di sini menjadikan pembelajaran menyenangkan karena siswa belajar sambil berdiskusi, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan kehadiran siswa. Sedangkan kelemahan dari metode ini memperlukan waktu yang banyak karena siswa cenderung ramai pada saat pembelajaran (Slavin: 2009)

Materi fotosintesis merupakan materi kelas VIII SMP, materi fotosintesis dari tahun ketahun hasil belajarnya selalu rendah dibandingkan dengan materi yang lain. Hal ini dikarenakan materi fotosintesis dianggap materi yang susah di pahami siswa. Dengan menerapkan metode kooperatif

tipe NHT (*Numbered Heads Together)* dapat memecahkan permasalahan siswa dalam memahami materi fotosintesis dan dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan akan dilakukan penelitian dengan judul "**PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE NHT *(NUMBERED HEADS TOGETHER)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI FOTOSINTESIS SISWA KELAS VIII A SEMESTER 2 SMP NEGERI 2 SAWIT TAHUN AJARAN 2011/ 2012".**

B. Pembahasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

   Subyek penelitian yaitu siswa kelas VIII A SMP NEGERI 2 Sawit tahun ajaran 2011/ 2012. Di sini peneliti mengambil kelas VIII A karena kelas VIII A siswanya cenderung ramai dan hasil belajarnya lebih rendah dibandingkan dengan kelas yang lain.

2. Obyek penelitian

   Obyek dalam penelitian ini adalah penerapan metode kooperatif tipe NHT *(Numbered Heads Together)* untuk meningkatkan hasil belajar biologi dengan peningkatan secara signifikan.

3. Parameter Penelitian

   Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) yang ditunjukan dalam aspek kognitif dan afektif.

4. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah 75% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

Apakah penerapan metode kooperatif tipe NHT *(Numbered Heads Together)* dapat meningkatkan hasil belajar biologi materi fotosintesis siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2011/ 2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi dengan menerapkan metode kooperatif tipe NHT *(Numbered Heads Together)* materi fotosintesis siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2011/ 2012.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberikan manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi dunia pendidikan dan bermanfaat bagi guru biologi

mengenai penerapan metode kooperatif tipe NHT *(Numbered Heads Together).*

2. Manfaat praktis
   a. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan menerapkan metode kooperatif tipe NHT *(Numbered Heads Together)* demi tercapainya ketuntasan belajar siswa.
   b. Bagi guru biologi dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang baik agar proses pembelajaran akan menjadi menarik dan tidak monoton.
   c. Bagi siswa dapat digunakan sebagai pemecah masalah kesulitan dalam belajar biologi.